

## INTISARI

Kadmium merupakan salah satu logam berat yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan. Tingkat pencemaran laut yang cukup tinggi dapat menyebabkan meningkatnya kandungan cadmium dalam daging kerang darah (*Anadara granosa*). Berdasarkan buku yang ditulis oleh Wilson (1998), toksitas dari cadmium adalah 0,05 mg/kg. Menurut Darmono (1995) batas kandungan cadmium yang boleh diedarkan dan diekspor dari hasil laut adalah 0,05 mg/kg berat basah. Dari uraian di atas, perlu dilakukan penelitian mengenai kandungan cadmium dalam daging kerang darah.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kadar cadmium dalam daging kerang darah. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental deskriptif non analitik. Cadmium dianalisis secara kualitatif dengan reaksi pengendapan dan menggunakan spektrofotometri serapan atom. Untuk analisis kuantitatif dilakukan dengan metode spektrofotometri serapan atom. Kadar cadmium diperoleh dengan cara memasukkan data absorbansi ke dalam persamaan kurva baku. Validitas metode spektrofotometri serapan atom diperoleh dari nilai *recovery*, kesalahan sistematis, dan nilai kesalahan acak yang memenuhi syarat sebagai metode yang cukup optimal untuk menetapkan kadar cadmium dalam penelitian ini.

Dari hasil analisis kualitatif, daging kerang darah mengandung cadmium. Pada analisis kuantitatif, kadar cadmium dalam daging kerang darah adalah  $0,735 \pm 0,138$  mg/kg untuk kelompok I dan  $0,515 \pm 0,084$  mg/kg untuk kelompok II.

## **ABSTRACT**

Cadmium is one of heavy metal which can cause illness. The high level of sea pollution can cause increase of cadmium content in the shell fish (*Anadara granosa*). Based on the book written by Wilson (1998), that cadmium degree over 0,05 mg/kg causing poisoned. According to Darmono (1995), the limit of cadmium content which is allow to distributed and exported from the sea produce is 0,05 mg/kg in wet weight. From the above explanation, it is to be done a research of cadmium content in the shell fish meat.

The aim of this is to recognize the cadmium content inside the shell fish. This research is a non-analytic descriptive non-experimental research. Cadmium was analyzed qualitatively by sedimentation reaction and using atomic absorption spectrometry. The cadmium amount was founded by entering absorption data into the standard curve equation. The atomic absorption spectrometry validity was found from the recovery point, the systematic disorder, random disorder point which was fulfill the requirement as the quite best to determine the cadmium amount in this research.

The result of qualitative research, shell fish meat have the cadmium inside. Quantitative research give the result, cadmium degree inside the shell fish meat was  $0,735 \pm 0,138$  mg/kg for the first group and  $0,515 \pm 0,084$  mg/kg for the second group.

Keywords : Cadmium, *Anadara granosa*, Tambak Lorok.